

**PENGEMBANGAN MODEL *CONTROVERSIAL ISSUE BASED ON  
BLENDED LEARNING (CIBLE)* UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK SMP DALAM  
PEMBELAJARAN IPS**

**DISERTASI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Doktor Pendidikan IPS



Oleh

**SILVI NUR AFIFAH  
NIM 1907111**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
2023**

**Pengembangan Model *Controversial Issue Based on Blended Learning (CIBLE)* untuk  
Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dalam Peserta Didik SMP dalam  
Pembelajaran IPS**

Oleh

Silvi Nur Afifah

Dr. Universitas Pendidikan Indonesia, 2023

M.Pd. Universitas Pendidikan Indonesia, 2017

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Doktor Pendidikan (Dr) pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS)  
Universitas Pendidikan Indonesia

© Silvi Nur Afifah 2023

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
Dengan di cetak ulang, difotocopy atau dengan cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI**

**SILVI NUR AFIFAH**  
**NIM 1907111**

**PENGEMBANGAN MODEL CONTROVERSIAL ISSUE BASED ON BLENDED  
LEARNING (CIBLE) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR  
KRITIS PESERTA DIDIK SMP DALAM PEMBELAJARAN IPS**

disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Promotor



Prof. Dr. Hj. Kokom Komalasari, M.Pd.  
NIP. 19721001 200112 2 001

Kopromotor



Prof. Dr. H. Disman, M.S.  
NIP. 19590209 198412 1 001

Anggota



Prof. Dr. Hj. Elly Malihah, M.Si.  
NIP. 19690425 199203 2 002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Erlina Wivanarti, M.Pd.  
NIP. 19620718 198601 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI**

**SILVI NUR AFIFAH  
NIM. 1907111**

**PENGEMBANGAN MODEL CONTROVERSIAL ISSUE BASED ON BLENDED  
LEARNING (CIBLE) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR  
KRITIS PESERTA DIDIK SMP DALAM PEMBELAJARAN IPS**

disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi :

Promotor



**Prof. Dr. Hj. Kokom Komalasari, M.Pd.**  
NIP. 19721001 200112 2 001

Kopromotor



**Prof. Dr. H. Disman, M.S.**  
NIP. 19590209 198412 1 001

Anggota



**Prof. Dr. Hj. Elly Malihah, M.Si.**  
NIP. 19690425 199203 2 002

Penguji Dalam



**Prof. Dr. Hj. Enok Maryani, M.S.**  
NIP. 19600121 198503 2 001

Penguji Luar



**Prof. Dr. Endang Komara, M.St.**  
NIP. 19640719 199203 1 001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**Dr. Erlina Wiyanarti, M.Pd.**  
NIP. 19620718 198601 2 001

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Pengembangan Model *Controversial Issue Based on Blended Learning (CIBLE)* untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik SMP dalam Pembelajaran IPS” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini

Bandung, 06 Juni 2023  
Pembuat Pernyataan,



Silvi Nur Afifah  
NIM 1907111

## ABSTRAK

**Silvi Nur Afifah (2023). Pengembangan Model *Controversial Issue Based on Blended Learning* (CIBLE) untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik SMP dalam Pembelajaran IPS.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perubahan yang terjadi di abad 21 terutama mengenai cepatnya perkembangan teknologi informasi, sehingga menuntut ranah pendidikan untuk turut beradaptasi dengan perubahan zaman. Di Abad 21 ini perlunya keterampilan yang mendukung untuk menyelesaikan permasalahan kehidupan, salah satunya keterampilan berpikir kritis, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah model baru dalam pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan 10 tahapan penelitian menurut Borg and Gall (1989). Penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pertimbangan karakteristik yang sesuai dengan penelitian ini. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMPN 1, 2, 5 dan 12 Kota Bandung. Data dikumpulkan melalui kuisisioner, observasi, wawancara, dokumentasi dan evaluasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif (presentase nilai akhir & uji efektifitas melalui uji t). Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa: 1) Peserta didik belum mendapat kesempatan yang optimal dalam menggali potensinya dengan mengkonstruksikan pengetahuannya dalam ranah berpikir kritis sehingga dibutuhkan model pembelajaran yang sesuai kebutuhan, 2) Pengembangan model CIBLE dinyatakan valid dan praktis digunakan dalam pembelajaran. Sintaks model yang dihasilkan adalah a) *Watching*, b) *Discussion*, c) *Presentation*, d) *Reflection*, dan e) *Smart Action*. 3) Model CIBLE efektif dan signifikan dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik dalam menyikapi dan menyelesaikan masalah sosial yang terjadi disekitarnya sesuai dengan usia perkembangan berpikirnya. Hal tersebut menjadikan pembelajaran IPS menjadi *meaningfull* dan *powerfull* sehingga memunculkan watak *good citizenship*. Oleh karena itu, model CIBLE direkomendasikan kepada para guru untuk diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di tingkat SMP untuk mengoptimalkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran, Controversial Issue, Blended Learning, Keterampilan Berpikir Kritis, Pembelajaran IPS.**

## ABSTRACT

**Silvi Nur Afifah (2023). *Development of Model Controversial Issue Based on Blended Learning (CIBLE) to Improve Student's Critical Thinking Skills of Junior High Schools in Social Studies Learning.***

*This research is motivated by the changes that have occurred in the 21<sup>st</sup> century, especially regarding the rapid development of information technology, thus demanding that the education sector also adapt to changing times. In the 21<sup>st</sup> century skill, the need for supporting skills to solve life's problems, one of which is critical thinking skills, so this research aims to produce a new model of learning that is able to improve critical thinking skills. This study used the Research and Development (R&D) method with 10 research stages according to Borg and Gall (1989). The research locations were carried out in Public Junior High School 1, 2, 5 and 12 Bandung City. Data was collected through questionnaires, observations, interviews, documentation and evaluation. Data analysis was carried out using quantitative analysis (percentage of final scores & effectiveness test via t test). The research results obtained show that: 1) Students have not had optimal opportunities to explore their potential by constructing their knowledge in the realm of critical thinking so that appropriate learning models are needed, 2) The development of the CIBLE model is declared valid and practically used in learning. The resulting model syntax is a) Wacathing, b) Discussion, c) Presentation, d) Reflexion, and e) Smart Action. 3) The CIBLE model is effective and significant in improving students' critical thinking skills in addressing and solving social problems that occur around them according to the age of their thinking development. This makes IPS learning meaningful and powerful so that it creates good citizenship. Therefore, the CIBLE model is recommended for teachers to apply in the implementation of social studies learning at the junior high school level to optimize students' critical thinking skills.*

**Keyword: *Learning Model, Controversial Issue, Blended Learning, Critical Thinking Skill, Social Studies Learning.***

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Depan</b> .....	<b>i</b>
<b>Halaman Pengesahan Disertasi</b> .....	<b>iii</b>
<b>Halaman Pengesahan Disertasi</b> .....	<b>iv</b>
<b>Halaman Pernyataan Keaslian Disertasi</b> .....	<b>v</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>vi</b>
<b>Ucapan Terima Kasih</b> .....	<b>vii</b>
<b>Abstrak</b> .....	<b>x</b>
<b>Abstract</b> .....	<b>xi</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>xii</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>xv</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>xvii</b>
<b>Daftar Lampiran</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian .....	10
1.3. Tujuan Penelitian .....	10
1.4. Manfaat/signifikansi Penelitian .....	11
1.5. Struktur Organisasi Disertasi .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
2.1. Model Pembelajaran .....	14
2.1.1. Pengertian Model Pembelajaran.....	14
2.1.2. Konsep Model Pembelajaran .....	15
2.1.3. Karakteristik Model Pembelajaran.....	16
2.2. Ilmu Pengetahuan Sosial .....	19
2.2.1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial .....	19
2.2.2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial.....	23
2.2.3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial .....	24
2.3. Model Controversial Issue .....	26
2.3.1. Pengertian Controversial Issue.....	26
2.3.2. Konsep <i>Controversial Issue</i> .....	32
2.3.3. Langkah-langkah <i>Controversial Issue</i> .....	35
2.3.4. Implementasi Pendekatan Saintific Melalui Controversial Issue.....	39
2.3.5. Keunggulan Controversial Issue .....	43
2.3.6. Kelemahan Controversial Issue.....	44
2.4. <i>Blended Learning</i> .....	45
2.4.1. Pengertian <i>Blended Learning</i> .....	45
2.4.2. Konsep <i>Blended Learning</i> .....	53
2.4.3. Keunggulan Blended Learning.....	65



2.4.4. Kelemahan <i>Blended Learning</i> .....	69
2.5. Model <i>Controversial Issue Based on Blended Learning</i> .....	70
2.5.1. Landasan Pemikiran Model CIBLE .....	70
2.5.2. Konsep Model CIBLE.....	77
2.5.3. Materi IPS yang Termasuk <i>Controversial Issue</i> .....	78
2.6. Keterampilan Berpikir Kritis .....	81
2.6.1. Pengertian Keterampilan Berpikir Kritis.....	81
2.6.2. Konsep Keterampilan Berpikir Kritis .....	83
2.6.3. Indikator Keterampilan Berpikir Kritis .....	85
2.7. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	88
2.8. Kerangka Konsep Penelitian .....	95
2.9. Hipotesis Penelitian .....	97
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>98</b>
3.1. Desain Penelitian.....	98
3.2. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	101
3.3. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional.....	103
3.3.1. Definisi Konseptual.....	103
3.3.1. Definisi Operasional.....	105
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	106
3.4.1. Teknik Kuesioner .....	107
3.4.2. Teknik Observasi.....	109
3.4.3. Teknik Wawancara.....	111
3.4.4. Teknik Dokumentasi .....	111
3.4.5. Teknik Tes.....	111
3.5. Analisis Data .....	115
3.5.1. Analisis Data Kuesioner.....	115
3.5.2. Analisis Data Observasi .....	116
3.5.3. Analisis Data Wawancara .....	116
3.5.4. Analisis Data .....	117
3.5.5. Analisis Statistik Deskriptif .....	118
3.6. Prosedur Penelitian .....	120
3.7. Waktu Penelitian .....	127
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>128</b>
4.1. Temuan Penelitian .....	128
4.1.1. Kondisi Faktual Pelaksanaan Pembelajaran IPS dalam Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kritis.....	128
4.1.2. Pengembangan Model <i>CIBLE</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik.....	136
4.1.3. Revisi Produk dari Hasil Validasi (Draft 2).....	151
4.1.4. Uji Coba Terbatas Model CIBLE.....	152

4.1.5.	Revisi Model CIBLE Hasil Uji Coba Terbatas (Draft 3).....	157
4.1.6.	Uji Coba Luas Model CIBLE.....	159
4.1.7.	Model CIBLE Final.....	173
4.1.8.	Diseminasi Model CIBLE.....	186
4.1.9.	Efektivitas Model CIBLE untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik .....	187
4.2.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	189
4.2.1	Kondisi Faktual Pembelajaran IPS dalam Memberdayakan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik SMP pada Mata Pelajaran IPS .....	190
4.2.2.	Pengembangan Model CIBLE dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik SMP pada Mata Pelajaran IPS .....	193
4.2.3	Efektifitas Model CIBLE dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik SMP pada Mata Pelajaran IPS.....	211
	<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>218</b>
5.1	Simpulan .....	218
5.2	Implikasi.....	220
5.3	Rekomendasi .....	221
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>224</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>236</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Sintaks Pembelajaran Isu Kontroversial .....	38
Tabel 2.2. Contoh Implementasi Pembelajaran Isu Kontroversial .....	40
Tabel 2.3. Indikator Keterampilan Berpikir Kritis .....	86
Tabel 2.4. Indikator Berpikir Kritis Menurut Paul & Elder .....	87
Tabel 3.1. Kriteria Pemilihan Sekolah .....	102
Tabel 3.2. Kuesioner Keterampilan Berpikir Kritis .....	108
Tabel 3.3. Lembar Observasi (Aktivitas Peserta Didik) .....	110
Tabel 3.4. Matriks Pengumpulan Data Penelitian Tentang Pengembangan Model CIBLE untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Peserta Didik .....	112
Tabel 3.5. Interpretasi Kepraktisan Model Pembelajaran .....	115
Tabel 3.6. Interpretasi Keterampilan Berpikir Kritis .....	116
Tabel 3.7. Interpretasi Kemampuan Berpikir Kritis .....	116
Tabel 3.8. Interpretasi Nilai Peserta Didik .....	117
Tabel 3.9. Waktu Penelitian Model CIBLE .....	127
Tabel 4.1. Rekapitulasi Kuesioner Analisis Kebutuhan Peserta Didik .....	132
Tabel 4.2. Analisis SWOT Pembelajaran IPS .....	134
Tabel 4.3. Desain Pembelajaran IPS dengan Model CIBLE .....	138
Tabel 4.4. Uraian Kegiatan Pembelajaran IPS dengan Model CIBLE .....	140
Tabel 4.5. Uraian Kegiatan Pembelajaran <i>Offline</i> dan <i>Online</i> .....	142
Tabel 4.6. Perbaikan Model CIBLE Berdasarkan Validasi Ahli .....	151
Tabel 4.7. Perbandingan Keterampilan Berpikir Kritis dalam Uji Terbatas .....	154
Tabel 4.8. Deskriptif Statistik Keterampilan Berpikir Kritis dalam Uji Terbatas .....	155
Tabel 4.9. <i>Paired Samples Correlations</i> .....	156
Tabel 4.10. <i>Paired Samples Test (uji "t")</i> .....	156
Tabel 4.11. Perbaikan Model CIBLE setelah Uji Terbatas .....	158
Tabel 4.12. Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis .....	163
Tabel 4.13. Perbandingan Keterampilan Berpikir Kritis dalam Uji Luas .....	164
Tabel 4.14. Perbandingan Keterampilan Berpikir Kritis (Pre-Test) pada Pembelajaran Secara <i>Offline</i> .....	166
Tabel 4.15. Perbandingan Keterampilan Berpikir Kritis (Post-Test) pada Pembelajaran Secara <i>Offline</i> .....	167
Tabel 4.16. Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Pembelajaran <i>Offline</i> .....	168
Tabel 4.17. Perbandingan Keterampilan Berpikir Kritis (Pre-Test) pada Pembelajaran Secara <i>Online</i> .....	170
Tabel 4.18. Perbandingan Keterampilan Berpikir Kritis (Post-Test) pada Pembelajaran Secara <i>Online</i> .....	171

Tabel 4.16. Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Pembelajaran <i>Online</i> .....	172
Tabel 4.20. Indikator Berpikir Kritis Model CIBLE .....	182
Tabel 4.21. <i>Paired Samples Statistics</i> .....	187
Tabel 4.22. <i>Paired Samples Correlations</i> .....	187
Tabel 4.23. <i>Paired Samples Test (uji “t”)</i> .....	188
Tabel 4.24. Hasil Uji Homogenitas.....	189
Tabel 4.25. Hasil Uji ANOVA.....	189

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kerangka Konsep Penelitian .....	96
Gambar 3.1.	Prosedur Penelitian R&D Model CIBLE .....	126
Gambar 4.1.	Rata-rata Awal Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik .....	129
Gambar 4.2.	Sintaks Model CIBLE .....	140
Gambar 4.3.	Perbandingan Aktivitas Berpikir Kritis Peserta Didik .....	153
Gambar 4.4.	Perbandingan Aktivitas Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Pembelajaran <i>Offline</i> .....	160
Gambar 4.5.	Perbandingan Aktivitas Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Pembelajaran <i>Online</i> .....	161
Gambar 4.6.	Perbandingan Aktivitas Berpikir Kritis Peserta Didik .....	162
Gambar 4.7.	Perbandingan Rata-rata Kemampuan Berpikir Kritis.....	165
Gambar 4.8.	Perbandingan Rata-rata Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Pembelajaran Secara <i>Offline</i> .....	169
Gambar 4.9.	Perbandingan Rata-rata Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik dalam Pembelajaran Secara <i>Online</i> .....	172
Gambar 4.10.	Kerangka Akhir Model CIBLE .....	174
Gambar 4.11.	Petunjuk Penerapan Model CIBLE dalam Diseminasi .....	186
Gambar 4.12.	Kerangka Konseptual Model CIBLE .....	197
Gambar 4.13.	Sintaks Model CIBLE .....	202

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Studi Pendahuluan (Angket & Wawancara).....	237
Lampiran 2.	Uji Terbatas (Wawancara Guru) .....	241
Lampiran 3.	Uji Terbatas (Wawancara Peserta Didik) .....	244
Lampiran 4.	Uji Terbatas (Kuesioner Kepraktisan - Guru) .....	247
Lampiran 5.	Uji Terbatas (Kuesioner Kepraktisan – Peserta Didik) .....	250
Lampiran 6.	Uji Terbatas (Observasi Keterampilan Berpikir Kritis) .....	252
Lampiran 7.	Uji Terbatas (Pre & Post-Test Keterampilan Berpikir Kritis).....	257
Lampiran 8.	Uji Luas (Observasi Aktivitas Guru).....	264
Lampiran 9.	Uji Luas (Penilaian Diri Keterampilan Berpikir Kritis Siswa) ...	266
Lampiran 10.	Uji Luas (Observasi Keterampilan Berpikir Kritis Siswa).....	272
Lampiran 11.	RPP Model CIBLE .....	284
Lampiran 12.	Uji Luas (Penilaian Pre-Post Tes Keterampilan Berpikir Kritis Siswa) .....	287
Lampiran 13.	Administrasi Penelitian .....	297
Lampiran 14.	Buku Petunjuk Model CIBLE .....	306
Lampiran 15.	Riwayat Hidup Peneliti.....	315

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku :**

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Unissula Press.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Apple, M. (1979). *Ideology and Curriculum*. London: Routledge & Kegan Paul.
- Bank, J. A. (2012). *Strategi Mengajar Ilmu Sosial: Penyelidikan, Penilaian dan Pengambilan Keputusan (Terjemahan)*. Bandung: Mutiara Press.
- Bersin, J. (2004). *The Blended Learning Book: Best Practices, Proven Methodologies and Lessons Learned*. San Fransisco: Pfeiffer.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of educational Objective, Handbook I: Cognitive Domain*. New York: David McKay.
- Borg, W. R., & Gall, M. (1989). *Educational Research: An Introduction*. New York: Longman.
- Bruner, J. S. (1999). *The Process of Education*. Cambridge-London: Harvard University Press.
- Clark, L. H. (1973). *Teaching Social Studies in Secondary School A Handbook*. New York: MacMillan Publishing Company.
- Dabbagh, N., & Banan, B. (2005). *On Line Learning: Concepts, Strategies and Application*. New Jersey Columbus Ohio: Pearson Merrill Prentice Hall.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dewey, J. (2004). *Experience and Education (Terjemahan)*. Bandung: Teraju.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2012). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwiyogo, D. W. (2016). *Pembelajaran Berbasis Blended Learning*. Malang: Wineka Media.
- Fisher, S. (2001). *Mengelola Konflik*. Jakarta: The British Council.
- Freire, P. (1984). *Pendidikan Sebagai Praktek Pembebasan (terjemahan)*. Jakarta: LP3ES.
- Garrison, P. D., & Vaughan, N. (2008). *Blended Learning in Higher Education: Framework, Principles and Guidelines*. San Fransisco: John Willey & Sons.

- Gelder, S. V. (2005). *Global Brand Strategy*. London: Kogan Page.
- Giroux, H. (1983). *Theory and Resistance in Education*. London: Heinemann.
- Graham, C. (2005). *Blended Learning System Definisi Current and Future Direction*. London: Sage.
- Gunawan, R. (2014). *Pengembangan Kompetensi Guru IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, R. (2016). *Pendidikan IPS: Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamdayana, J. (2016). *Metode Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harsanto, R. (2005). *Melatih Anak Berpikir Analitis, Kritis dan Kreatif*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Harwood, A., & Hahn, C. (1990). *Controversial Issues in The Classroom*. ERIC.
- Hasan, S. H. (1996). *Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*. Bandung: Sejarah IKIP.
- Hassoubah, Z. I. (2008). *Mengasah Pikiran Kreatif dan Kritis*. Bandung: Nuansa.
- Haughey, & Anderson. (1998). *Networking Learning: The Pedagogy of The Internet*. Montreal: Cheneliere/McGraw-Hill.
- Henderson, C., & Bick, D. (2005). *Perineal care: an in international issue*. London: Cromwell Press.
- Horn, M. B., & Staker, H. (2011). *The Rise of K-12 Blended Learning*. Innosight Institute: Public Impact.
- Husamah. (2013). *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta: Hasil Pustaka.
- Ibrahim, N. (2010). *Perspektif Pendidikan Terbuka*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Joyce, B., Marsha, W., & Calhoun, E. (2015). *Model of Teaching*. USA: Pearson Education Inc.
- Khosim, N. (2017). *Model-Model Pembelajaran*. Surabaya : Suryamedia.
- Koesoema, A. D. (2007). *Pendidikan Karakter: Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Komalasari, K. (2011). *Media Pembelajaran IPS*. Bandung: FPIPS.
- Komalasari, K. (2014). *Pembelajaran Konseptual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Komalasari, K. (2017). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.



- Lefudin. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lickona, T. (2012). *Educating for Character: Mendidikan untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lord, G., & Lomicka, L. (2008). *Blended Learning in Teacher Education: An Investigation of Classroom Community Across Media*. USA: Contemporary Issues in Technology and Teacher Education.
- Lubis, N. L. (2011). *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Kencana.
- Malawi, I., & Kadarwati, A. (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Magetan: AE Grafika.
- Marsh, C. (2008). *Studies of Society and Environment*. Australia: Pearson Education.
- Martoella. (1976). *Elementary Social Studies as a Learning System*. New York: MacMillan.
- Maryani, E. (2011). *Pengembangan Program Pembelajaran IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Mason, M. (2008). *Critical Thinking and Learning*. Australia: Blackwell Publishing.
- Mason, R., & Rennie, F. (2009). *Elearning: Panduan Lengkap Memahami Dunia Digital dan Internet (terjemahan)*. Surabaya: Baca.
- Miarso, Y. (2011). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Morrison, K. (1996). *Habermas and Critical Pedagogy*. Durham: School of Education, University of Durham.
- Paul, R., & Elder, L. (2005). *The Miniature Guide to Critical Thinking: Concept & Tools*. California: The Foundation of Critical Thinking.
- Paul, R., & Elder, L. (2011). *Student Guide to Historical Thinking*. United Kingdom: Cambridge University Press.
- Roestiyah. (2014). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sagala, S. (2017). *Konsep dan makna pembelajaran: Untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*. Bandung: Alfabeta.

- Saidihardjo. (2005). *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Sapriya. (2017). *Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Solihatin, E. (2012). *Cooperative Learning, Analysis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Stradling, R. (1984). *Teaching Controversial Issues*. London: Edward Arnold.
- Stradling, R. (1984). The Teaching of Controversial Issues: An Evaluation . *Education Review*, 12-19.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana, C. (2014). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyorini. (2009). *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Sumaatmaja. (1980). *Metodologi Pengajaran Ilmu Pendidikan Sosial*. Bandung: Alumni.
- Supardan, D. (2015). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryanto, & Elis, I. (2012). *Pengembangan Watak Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Isu-Isu Kontroversial pada Mata Kuliah PKN*. Kediri: UNP Kediri.
- Suwarno, W. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Thorne, K. (2003). *Blended Learning: How to Integrate Online & Traditional Learning*. London: Kagan Page Limited.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Verduin, R. J., & Clark, A. (1991). *Distance Education: The Foundation of Effective Practice*. San Fransisco: Jasey Bass.
- Vygotsky, L. S. (1979). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. London: Harvard University Press.
- Wahab, A. A. (2008). *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Wiriaatmadja, R. (2001). *Pendidikan Sejarah di Indonesia*. Bandung: Historia Utama Press-FPIPS UPI.

**Artikel Jurnal:**

- Afifah, S. N., Komalasari, K., Disman, & Malihah, E. (2022). Pembelajaran IPS Berbasis Blended Learning Sebagai Upaya Memenuhi Tantangan Abad 21. *Basicedu*, Volume 6 (3). 4289-4298. doi: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2769>.
- Akhmalia, N. L., Mharta, N., & Suana, W. (2018). Efektifitas Blended Learning Berbasis LSM dengan Model Pembelajaran Inkuiri pada Materi Fluida Statis Terhadap Penguasaan Konsep Siswa. *JIPFRI: Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah*, Volume 2 (2). 56-64. doi: <https://doi.org/10.30599/jipfri.v2i2.299>.
- Anbiya, B. F., Nurdin, E. S., & Rizal, A. S. (2020). Filsafat Progresivisme dan Implementasinya terhadap Pendidikan Kewarganegaraan sebagai General Education di Indonesia. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, 4(1), 301-311.
- Anggraini, N., Suana, W., & Sesunan, F. (2020). Pengaruh Penerapan Blended Learning pada Materi Hukum Newton tentang Gerak Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 16 (1). 22-36.
- Angkasa, A., Rusyana, A., & Erlin, E. (2020). Pengaruh Penerapan Blended Learning pada Materi Hukum Newton Tentang Gerak Terhadap Motivasi Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 16 (1). 22-36.
- Anshori, S. (2014). Kontribusi Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Edukso*, Volume 3 (2). 71-81.
- Aprilia, R. (2015). Penerapan Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, Volume 1 (1).
- Arlena, A., Effendi, Z., & Sofya, R. (2018). Pengaruh Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNP. *EcoGen*, Volume 1 (1). 28-35.
- Awodeyi, A. F., Akpan, E., & Udo, I. (2014). Enhancing Teaching and Learning of Mathematics: Adoption of Blended Learning Pedagogy in University of Uyo. *International Journal of Science and Research*, Volume 3 (11). 40-45.
- Buchanan, L. B. (2011). Discussion in The Elementary Classroom: How and Why Some Teachers Use Discussion. *The Georgia Social Studies Journal*, Volume 1 (1). 19-31.
- Cahyo, E. D., & Kodariyati, L. (2018). Effectiveness of The Use of Learning Model Cornroversial Issue (CI) on Critical Thinking Ability. *Journal of*

- Humanities and Social Studies*, Volume 2 (2). 5-10. doi: 10.33751/jhss.v2i2.901.
- Caraivan, L. (2011). Blended Learning: From Concept to Implementation. *Euromentor Journal*, Volume 2 (4).
- Chaeruman, U. A. (2013). Merancang Model Blended Learning. *Jurnal Teknodik*, Volume 17 (4). 399-409.
- Chaeruman, U. A., & Maudiarti, S. (2018). Quadrant of Blended Learning: a Proposed Conceptual Model for Designing Effective Blended Learning. *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, Volume 1 (1). 1-5. <https://doi.org/10.21009/JPI.011.01>.
- Elmeida, I. F., & Pranajaya, R. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Kebidanan Poltekkes Tanjung Karang. *Jurnal Keperawatan*, Volume 13 (1). 35-41.
- Gawise, T., & Lestari, A. (2021). Efektifitas Pembelajaran Model Flipped Classroom masa Pandemi Covid-19 terhadap Hasil Belajar di Sekolah Dasar Abstrak. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 3 (1). 246-254. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.328>.
- Hermawanto, Kusairi, S., & Wartono. (2013). Pengaruh Blended Learning Terhadap Penguasaan Konsep dan Penalaran Fisika Peserta Didik Kelas X. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, Volume 9 (57). 67-76.
- Heru, & Yuliani, R. (2020). Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Pendekatan Saintifik Menggunakan Metode Blended Learning bagi Guru SMP/MTs Muhammadiyah Palembang. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Volume 5 (1). 35-44. <https://doi.org/10.30653/002.202051.279>.
- Hidayat, M. Y., & Andira, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Berbenturan Media Schoology Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MIA MAN Pangkep. *Jurnal Pendidikan Fisika*, Volume 7 (2). 140-148. <http://journal.uinalauddin.ac.id/indeks.php/PendidikanFisika>.
- Idris, H. (2011). Pembelajaran Model Blended Learning. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, Volume 5 (1). 61-73. <http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII/article/view/562/466>.
- Irmayanti, E., & Suryanti. (2017). Penerapan Pendekatan Scientific Melalui Model Pembelajaran Isu-Isu Kontroversial pada Pembelajaran Ekonomi di SMA. *Prosiding Pluralisme dalam Ekonomi dan Pendidikan* (hal. 338-345). Malang: Universitas Malang.
- Isa, Y. (2015). Pengembangan Model Blended Learning Mata Kuliah Perencanaan Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume 7 (2). 73-83. doi: <https://doi.org/10.21009/jtp.v17i2.10226>.

- James, J. H. (2011). Reframing The Disclosure Debate: Confronting Issues of Transparency in Teaching Controversial Content. *Social Studies Research and Practice*, Volume 4 (1). 82-94.
- Kemmis, S. (1986). *Seven Principles for Programme Evaluation in Curriculum Studies*. *Journal of Curriculum Studies*: Volume 14 (3). 221-240.
- Khoiroh, N., Munoto, & Anifah, L. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, Volume 10 (2). 97-110.
- Kholifah, S. N., & Buditjahjanto, I. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Tei pada Mata Pelajaran Komunikasi Data dan Interface di SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, Volume 5 (3). 975-982.
- Latief, H., Rohmat, D., & Ningrum, E. (2014). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar (Studi Eksperimen pada Mata Pelajaran Geografi Kelas VII di SMPN 4 Padalarang). *GEA: Jurnal Pendidikan Geografi*, Volume 14 (2). 14-28.
- Makmur, T. (2012). Blended Learning Model Implementation to Improve Critical Thinking Skill in History Learning. *Historia: International Journal History Education*, Volume 13 (2). 153-176. <https://doi.org/10.17509/historia.v13i2.6207>.
- Mandang, T., & Tulandi, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Blended Learning Materi Listrik Dinamis. *Jurnal Pendidikan Fisika Unima*, Volume 1 (1). 28-33.
- Manggabarani, A. F., Sugiarti, & Masri, M. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pitumpanua Kabupaten Wajo. *Jurnal Chemica*, Volume 17 (2). 83-93.
- Marinda, L. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya padan Anak Usia Dasar. *Annisa: Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, 13(1), 116-152.
- Marta, R. (2018). Evaluasi Implementasi Pembelajaran Keterampilan Komputer Dan Pengolahan Informasi (KKPI) Kpi Berbasis E-Learning. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan* , Volume 11 (1). 43-56.
- Maryani, E., & Syamsudin, H. (2009). Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial. *Jurnal Penelitian*, Volume 9 (1). 1-13.
- Matitaputty, J. K. (2016). Model Pembelajaran Isu-Isu Kontroversial dalam Pembelajaran Sejarah. *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, Volume 3 (2). 184-192. <http://dx.doi.org/10.15408/sd.v3i2.4365>.

- McCully, A. (2012). History Teaching, Conflict and The Legacy of The Past Education. *Citizenship and Social Justice*, Volume 7 (2). 145-159.
- Means, B. (2013). The Effectiveness of Online and Blended Learning: A Meta-Analysis of The Empirical Literature. *Teachers College Record*, Volume 115. 1-47.
- Misco, T. (2011). Most Learn Almost Nothing’: Building Democratic Citizenship by Engaging Controversial History Inquiry in Post-Communist Europe. *Education, Citizenship and Social Justice*, Volume 6 (1). 87-104.
- Monzadi, M. (2018). Pengaruh Blended Learning Berbasis Rotasi Model Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Matholiul Anwar Lamongan. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, Volume 6 (3). 125-132. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPG> .
- Muhroji, Rahmawati, F., & Utami, R. (2015). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran “Berkat Anang” di Sekolah Dasar. *UMS: University Research Colloquium*, 67-78.
- Nana, & Surahman, E. (2019). Pengembangan Inovasi Digital Menggunakan Model Blended POE2WE di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika dan Aplikasinya)* (hal. 82-90). Surakarta: Universitas Negeri Surakarta. <https://jurnal.uns.ac.id/prosidingsnfa/article/view/35915/24946>.
- Nande, M., & Irman, W. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 3 (1). 180-187. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.240>.
- Ningsih, W. S., Suana, W., & Maharta, N. (2018). Pengaruh Penerapan Blended Learning Berbasis Schoology Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *KONSTAN: Jurnal Fisika dan Pendidikan Fisika*, Volume 3 (2). 85-93.
- Nurhayati, & Apriani, W. (2020). Efektivitas Blended Learning Berbantuan SPSS Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa pada Mata Kuliah Statistik. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, Volume 1 (1). 12-16.
- Nurhayati, L., Zubaidah, S., & Diantoro, M. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, Volume 3 (2). 155-158. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10490/516>.
- Panggayuh, H. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X IPS 1 SMA Negeri 5 Muara Teweh Tahun Pelajaran 2020/2021. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 8 (1). 43-61. <http://jurnal.upgriplk.ac.id/index.php/meretas/article/view/202/134>.

- Pebriani, R., & Disman. (2017). Effect of Problem Based Learning to Critical Thinking Skills Elementary School Students in Social Studies. *Primaryedu: Journal of Elementary Education*, Volume 1 (1). 109-118.
- Philpott, S., Clabough, J., McConkey, L., & Turner, T. (2011). Controversial Issues: To Teach or Not To Teach? That is The Questions! *The Georgia Social Studies Journal*, Volume 1 (1). 32-44.
- Prayogi, R. D., & Estetika, R. (2019). Kecakapan abad 21: Kompetensi Digital Pendidik Masa Depan. *Manajemen Pendidikan*, Volume 14 (2). 144-151. DOI: 10.23917/jmp.v14i2.9486.
- Purnomo, A., Munthalib, A., & Amin, S. (2016). Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Materi Kontroversi di SMP Kota Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Volume 33 (1). 13-25. doi: 10.15294/jpp.v33i1.7661.
- Putra, A. P. (2015). Pengaruh Penerapan Model Blended Learning Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa. *Candrasangkala: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, Volume 1 (1). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Candrasangkala/article/view/759/602>.
- Rahayu, H. A., & Santosa, S. (2015). Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Geografi Melalui Penerapan Media Audio Visual dengan Metode Mind Map. *GeoEco*, Volume 1 (1). 10-17.
- Sadia. (2013). Model Pendidikan Karakter Terintegrasi Pembelajaran Sains. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Volume 2 (2). 209-220.
- Sardiman, A. M. (2010). Revitalisasi Peran Pembelajaran IPS dalam Pembentukan Karakter Bangsa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Volume 1 (3). 147-160.
- Saripudin, D., & Komalasari, K. (2015). Living Values Education in School's Habituation Program and Its Effect On Student's Character Development. *The New Educational Review*, Volume 39 (1). 51-62.
- Setiawan, A. (2019). Implementation of Islamic Education Study Program Learning Base on Blended Learning in The Industrial Era 4.0 at IAIN Samarinda. *Dinamika Ilmu*, Volume 19 (2). 305-321. <http://doi.org/10.21093/di.v19i1.1781>.
- Setiawan, D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Model Hibrid Learning Terhadap Keterampilan Komunikasi Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengembangan Profesi Guru. *Jurnal Pendidikan Biologi*, Volume 11 (2). 77-82. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um052v11i2p70-76>.
- Singh, H. (2003). Building Effective Blended Learning Program. *Educational Technology*, Volume 43 (6). 51-54.

- Splitter, L. J. (1991). Critical Thinking: What, Why, When, and How Educational Philosophy and Theory. *Journal of Education*, Volume 23 (1). 89-109.
- Stradling, R. (1984). The Teaching of Controversial Issues: An Evaluation . *Education Review*, 12-19.
- Suhartini, N., Sumbawati, M., & Sitompul, N. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran IPS Berorientasi Student Center Learning dalam Blended Learning Kelas VII di SMP Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, Volume 7 (3). <https://doi.org/10.37081/ed.v7i3.1286>.
- Sulhan. (2016). Peningkatan Kesadaran Sejarah Siswa Melalui Pemanfaatan Sumber Isu Kontroversial Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 4 Palu. *e-Jurnal Katalogis*, Volume 4 (9). 156-167. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Katalogis/article/view/6783>.
- Supriadi, E. (2020). Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Implementasi Model Controversial Issues Pada Pembelajaran IPS . *Jurnal Wahana Pendidikan*, Volume 7 (1). 59-70. doi: <http://dx.doi.org/10.25157/wa.v7i1.3229>.
- Suryanto, & Nursalim. (2015). Analisis Teoritik Pembelajaran Berlatar Isu-Isu Kontroversial Perguruan Tinggi. *Nusantara of Research: Universitas Nusantara PGRI Kediri*, Volume 2 (2). 178-184.
- Susanto, A., Qurrotaini, L., & Mulyandini, N. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Model Controversial Issues. *Holistika: Jurnal Ilmiah PGSD*, Volume 4 (2). 71-76. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/holistika/article/view/8125/4846>.
- Syatriadin. (2017). Landasan Sosiologis dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 1(2), 101-107.
- Utami, K. M. (2017). Penerapan Interactive Scrabble Game dalam Meningkatkan Perbendaharaan Glosarium Geografi Kelas 8 pada Kelas Akselerasi di SMP Negeri 3 Jember. *Pengembangan Pendidikan*, Volume 7 (2). 190-205. <https://core.ac.uk/download/pdf/296601676.pdf>.
- Wardani, D. N. (201). Daya Tarik Pembelajaran di Era 21 Dengan Blended Learning. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume 1 (1). 13-18. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/2852/2177>.
- Wasitohadi. (2014). Hakekat Pendidikan dalam Perspektif John Dewey. *Satya Widya*, Volume 30 (1). 49-61. [https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/6509/2/ART\\_Wasitoha](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/6509/2/ART_Wasitoha).
- Widyasari, L. A., & Rafsanjani, M. (2021). Apakah Penerapan Blended Learning dapat Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh? *Educatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* , Volume 3 (3). 854-864. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.453> .



Zuraini, & Nurhayati. (2021). Efektifitas Pembelajaran E-Learning di Era New Normal. *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Volume 12 (1). 130 - 136.

### **Lainnya**

Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Standar Isi, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.

Damanik, R. N. (2019). Daya Tarik Pembelajaran Berbasis Blended Learning di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Medan* (hal. 803-809). Medan: Universitas Medan. <http://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/37348>.

Depdiknas. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Diana, Y. (2021). Wawancara Pra Penelitian. (S. N. Afifah, Pewawancara)

DreamBox Learning. (2013). *6 Models of Blended Learning*. Dipetik 2022, dari Dreambox: <http://dreambox.com>

Ikhsanto. (2022, Juli 26). *Pluralitas Masyarakat Indonesia*. Dipetik 2022, dari guru kemdikbud: <https://guru.kemdikbud.go.id/bukti-karya/video/54754>

Kemdikbud. (2022, September 30). *Mengenal Peran 6C dalam Pembelajaran Abad ke-21*. Dipetik 2022, dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/09/mengenal-peran-6c-dalam-pembelajaran-abad-ke21>

Kementerian Pendidikan Nasional. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

Mahmuda, A. W. (2002, Juni 11). *Daftar 15 SMP Negeri Terbaik Kota Bandung, Berdasarkan Rata-rata Nilai UN*. Dipetik 2002, dari Sewaktu: <https://www.sewaktu.com/news/pr-1533596697/daftar-15-smp-negeri-terbaik-kota-bandung-berdasarkan-rata-rata-nilai-un>

Rantona, S. (2022, Februari 3). *Inilah 10 SMP Negeri Terbaik di Kota Bandung Terbaru 2022, Berdasarkan Nilai UN dari Kemdikbud*. Dipetik 2022, dari Cerdik Indonesia: <https://cerdikindonesia.pikiran-rakyat.com/edukasi/pr-863640476/inilah-10-smp-negeri-terbaik-di-kota-bandung-terbaru-2022-berdasarkan-nilai-un-dari-kemdikbud>

Syahrin, A. S. (2015). *Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas 8 di SMPN 37 Jakarta*. Jakarta: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Winaryati, E. (2018). Penilaian Kompetensi Siswa Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional Edusaintek* (hal. 6-19). Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang.

